

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji sitotoksisitas dari ekstrak daun pada tumbuhan *Ervatamia divaricata*, *Kopsia arborea*, *Adenium obesum*, *Plumeria rubra*, *Plumeria alba*, *Plumeria acuminata* dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat tumbuhan yang diteliti disari dengan pelarut etanol 70%, karena hampir semua kandungan senyawa pada tumbuhan larut dalam etanol 70%. Ekstrak yang diuji adalah ekstrak etanol 70%, dengan konsentrasi ekstrak uji 1000, 100, 10 $\mu\text{g/ml}$ dengan replikasi masing-masing dua kali.

Dalam uji BST digunakan *Artemia salina* Leach, yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian *artemia* dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dari tumbuhan *Ervatamia divaricata*, *Kopsia arborea*, dan *Adenium obesum* mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, dimana harga LC_{50} yang diperoleh untuk ekstrak etanol 70% dari tumbuhan *Ervatamia divaricata* 309,8101 $\mu\text{g/ml}$, *Kopsia arborea* 330,5790 $\mu\text{g/ml}$, dan *Adenium obesum* 124,1372 $\mu\text{g/ml}$. *Adenium obesum* mempunyai harga LC_{50} paling kecil dan aktifitas sitotoksiknya paling besar, sehingga perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna, dan pengendapan.

Dari hasil skrining fitokimia yang dilakukan ditemukan bahwa ekstrak etanol 70% dari *Adenium obesum* mengandung senyawa flavonoid, saponin dan tanin.